

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

Gambaran *Self-acceptance* Pada Pasien Hemodialisa

¹ Rosmawati, ² Gina Nurdina, ³ Dian Anggraini, ⁴ Tri Hapsari

rosmaawatii06@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hemodialisa merupakan suatu terapi dialisis untuk menggantikan sebagian kerja ginjal dalam mengeluarkan sisa metabolisme serta zat-zat yang tidak dibutuhkan kembali oleh tubuh. Penderita yang menjalani hemodialisa sangat penting memiliki *self-acceptance*. *Self-acceptance* membutuhkan kesadaran dalam menerima kenyataan baik fisik atau psikis yang berkaitan langsung dengan semua kekurangan dan ketidaksempurnaan yang ada pada dirinya. **Tujuan :** Mengetahui gambaran *self-acceptance* pada pasien hemodialisa. **Metode :** Penelitian dengan metode wawancara pada satu pasien dengan satu kali pertemuan, menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif yaitu single case mengenai gambaran *self-acceptance* pada pasien hemodialisa. **Hasil :** berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari pasien hemodialisa, didapatkan 3 tema mengenai gambaran *self-acceptance* pada pasien hemodialisa, Tiga tema tersebut yaitu : (1) Proses *self-acceptance* (2) Penerimaan Diri Sepenuhnya (3) Hambatan dalam *self-acceptance*. **Kesimpulan dan saran :** diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadikan referensi bagi instansi pendidikan, rumah sakit hingga peneliti berikutnya mengenai gambaran *self-acceptance* pada pasien hemodialisa.

Kata Kunci : *Self-acceptance*, Hemodialisa, Gagal ginjal kronik